

Industrial Management

## Analisis Pengukuran Produktivitas dengan Metode Marvien E. Mundel di Lembaga Zakat Kota Lhokseumawe

Anwar<sup>1\*</sup>, Ardiansyah Nasution<sup>2</sup>

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Aceh-Indonesia

\*Corresponding Author: <sup>1</sup>anwar\_muhammadali@yahoo.co.id; <sup>2</sup>anasution408@gmail.com

**Abstrak** – Istilah produktivitas semakin sering dibicarakan orang. Namun banyak yang belum menyadari arti istilah tersebut, apalagi mengetahui pentingnya produktivitas. Produktivitas dapat diartikan sebagai campuran (compound) dari produksi dan aktivitas, dimana daya produksi sebagai penyebabnya dan produktivitas mengukur hasil dari daya produksi tersebut. Apabila ukuran keberhasilan produksi hanya dipandang dari sisi output saja, maka produktivitas dipandang dari dua sisi sekaligus, yaitu sisi input dan sisi output. Pada dasarnya model mundel merupakan pengukuran yang berdasarkan konsep-konsep manajemen industri dan keilmuan teknik. Model ini mensyaratkan bahwa perusahaan yang akan di ukur mempunyai waktu standar untuk operasi. Metode Marvin E Mundel menghitung produktivitas total setiap periode pengukuran, dengan membandingkan nilai Output Partial dengan nilai Input Partial. Sedangkan variabel output dan input yang akan diteliti dalam badan Baitul Mal Kota Lhokseumawe antara lain: Output berupa jumlah penerimaan masyarakat (pembayaran zakat kepada masyarakat) sedangkan Input berupa peralatan kerja (nilai aset), material (masukan zakat), biaya tenaga kerja (gaji pokok karyawan), biaya energi (biaya listrik, genset) dan biaya perawatan peralatan kerja serta jumlah hari kerja. Copyright © 2018 Department of industrial engineering. All rights reserved.

**Kata Kunci:** Produktivitas, Marvin E. Mundel

### 1 Pendahuluan

Zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pelaksanaan ibadah zakat melibatkan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan harta benda sejak pengumpulan, pendistribusian, pengawasan, pengadministrasian, dan pertanggung jawaban harta zakat. Oleh sebab itu pelaksanaan ibadah zakat tersebut memerlukan suatu manajemen yang baik sehingga dapat meningkatkan peranan dan fungsi zakat dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

Manajemen zakat merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan serta

pertanggungjawaban harta zakat agar harta zakat tersebut dapat diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimannya dengan aturan-aturan yang telah ditentukan dalam syara' sehingga dapat tercapai misi utama zakat yaitu untuk mengentaskan kemiskinan.

Dalam manajemen dan pengawasan yang baik akan diperoleh produktivitas kerja dari lembaga zakat khususnya yang ada di kota Lhokseumawe provinsi Aceh, apakah kinerja dari lembaga yang dengan sumber daya yang ada pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe telah mencapai kinerja yang baik atau tidak. Maka dalam penelitian ini penulis membahas tentang produktivitas kinerja dari Baitul Mal Kota Lhokseumawe dengan menggunakan metode *Marvin E. Mundel*.

## 2 Landasan Teori

### 2.1 Pengertian Zakat

Zakat merupakan rukun islam keempat yang diwajibkan kepada setiap umat muslim yang sudah dianggap mampu mengeluarkannya, karena dengan mengeluarkan harta untuk berzakat kita dapat membersihkan harta agar kembali kepada hakekatnya yaitu kesucian. Zakat menurut bahasa dapat berarti *nama'* (kesuburan), *thaharah* (kesucian), barakah (keberkatan) dan dapat diartikan pula *tazkiyah tathier* (mensucikan)[1]. Zakat menurut bahasa (etimologi) berasal dari kata dasar *zaka* yang berarti tumbuh, berkah, bersih, dan berkembang, sedangkan pengertian zakat menurut terminologi adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima zakat (*Muzakki*).

Zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist, yang Allah wajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada orang atau pihak yang berhak menerimanya [2].

Zakat adalah salah satu hukum dari rukun islam. Oleh karena itu ia merupakan pokok yang menjadikan tegak kokohnya islam karena keberadaannya. Sebaliknya islam akan cacat ketika satu pokoknya hilang. Dari sebab itu, eksistensinya yang sangat asasi menjadi al-Quran dan al-Hadist sebagai dasar islam yang banyak membahasnya. Salah satu perintah yang tercantum dalam Q.S At-Taubah (9): 103 adalah [3]:

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka guna membersihkannya, menyucikan mereka dan berdoaalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu menumbuhkan ketentraman jiwa bagi mereka. Allah maha mendengar lagi maha penyayang.

Ayat ini merupakan tentang permintaan Abi Lubabah kepada Rasul. Dia berkata, ya Rasul, harta kami banyak, ambillah dan shodaqohkanlah atas namaku dan minta ampunan bagi kami. Rasul menjawab, maaf ya Lubabah, saya tidak diperintahkan oleh Allah swt. Untuk mengambil harta siapapun. Takkala ayat ini turun memerintahkan kepada Rasul untuk mengambil harta Lubabah sebagai zakat. Demikian penjelasan imam as sayuti dalam Lubabun Nuqul fi Asbabin Nuzul.

Disamping al-Quran, Hadist sebagai pegangan kedua juga menyebutkan betapa pentingnya zakat, bahkan ia merupakan fondasi tegaknya islam. Rasulullah Saw. Bersabda yang Artinya: " Islam itu ditegaskan dalam lima perkara, Pertama Bersaksi bahwa tidak ada tuhan

selain Allah swt, dan bahwasanya muhammad itu utusan Allah swt. Kedua mendirikan shalat lima waktu, ketiga membayar zakat, keempat mengerjakan ibadah haji ke Baitullah, kelima berpuasa pada bulan ramadhan [4].

Dari keterangan tersebut, menjelaskan bahwa zakat adalah rukun islam yang lima dan salah satu pilarnya yang sangat menentukan. Para Jumhur Ulama juga sepakat bahwa zakat hukumnya wajib ain (fardhu'ain) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan syariat islam [5].

### 2.2 Organisasi lembaga pengelola zakat

Susunan organisasi badan amil zakat, adalah sebagai berikut [5]:

- Badan amil zakat terdiri atas Dewan Pertimbangan, komisi Pengawas dan Badan Pelaksana.
- Dewan Pertimbangan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) meliputi unsur ketua, sekretaris dan anggota.
- Komisi pengawas sebagaimana dimaksud ayat (1) meliputi unsur ketua, sekretaris dan anggota.
- Badan pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi unsur ketua, sekretaris, bagian keuangan, bagian pengumpulan, bagian pendistribusian, dan pendayagunaan.
- Anggota pengurus Badan Amil Zakat terdiri atas unsur masyarakat dan unsur pemerintah.

## 3 Metodologi Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe yang berada di Gedung Birokrasi Islamic center Kotal Lhokseumawe. Waktu penelitian dilaksanakan pada 23 febuari 2018 yang dimulai dengan persiapan penyusunan proposal penelitian hingga penulisan laporan penelitian selesai. Metode yang digunakan adalah metode Marvien E. Mundel dengan menggunakan tahapan persamaan perhitungan produktivitas.

## 4 Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Perhitungan Biaya deplator

Menurut data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada baitul mal kota lhokseumawe di peroleh lah nilai aset pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 221.850.000. Sedangkan nilai akhir tahun 2017 Rp.

177.100.000 Dengan taksiran umur ekonomis adalah 10 Tahun.

Besar depresiasi peralatan diperoleh dengan menggunakan depresiasi garis lurus.

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= \frac{\text{Harga}_{\text{awal}} \times \text{Harga}_{\text{akhir}}}{\text{Umur}_{\text{peralatan}}} \quad (1) \\ &= \frac{\text{Rp.}221.850.000 \times \text{Rp.}17.100.000}{10} \\ &= \text{Rp.} 4.475.000 / \text{Tahun} \end{aligned}$$

Selanjutnya melakukan perhitungan biaya depresiasi peralatan dan fasilitas perjam

$$\text{Depresiasi perjam} = \frac{\text{Rp.} 4.475.000}{5.936} = \text{Rp.} 753,87/\text{jam}$$

Depresiasi perjam digunakan untuk menghitung *Input Partial* dari depresiasi tiap bulan selama periode pengukuran:

$$\begin{aligned} \text{Depresiasi} &= (\text{Jam yang tersedia} \times \text{Depresiasi peralatan perjamnya}) \quad (2) \\ &= 176 \times 753,87 = \text{Rp.} 132.681,12 \end{aligned}$$

#### 4.2 Perhitungan Deflator

##### 1. Perhitungan Deflator Untuk Biaya Depresiasi

Perhitungan Deflator untuk biaya Depresiasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Perhitungan Deflator untuk biaya Depresiasi

Periode 15	Harga Indeks	Deflator	Periode 16	Harga Indeks	Deflator	Periode 17	Harga Indeks	Deflator
Jan	103,9	0	Jan	105,74	0	Januari	110,96	0
Feb	104,28	0,0036	Feb	105,79	0,0005	Februari	110,94	0,0002
Mar	104,85	0,0054	Mar	106,12	0,0031	Maret	111,34	0,0036
Apr	105,31	0,0044	Apr	106,12	0	April	111,55	0,0019
Mei	105,38	0,0007	Mei	106,06	0,0006	Mei	111,55	0
Juni	105,91	0,0050	Juni	106,59	0,0050	Juni	111,56	0,0001
Juli	105,84	0,0007	Juli	106,58	0,0001	Juli	111,59	0,0003
Agus	105,84	0	Agus	106,75	0,0016	Agustus	111,44	0,0013
Sept	105,84	0	Sept	106,9	0,0014	September	111,54	0,0009
Okt	105,97	0,0012	Okt	107,15	0,0023	Oktober	111,53	0,0001
Nov	105,79	0,0017	Nov	107,15	0	November	111,74	0,0019
Des	106,04	0,0024	Des	107,15	0	Desember	111,69	0,0004

Perhitungan Deflator untuk biaya Depresiasi adalah:

$$\begin{aligned} \text{Deflator Febuari 2015} \\ &= \frac{IH_{Feb15} - IH_{Jan15}}{LH_{Jan15}} = \frac{104,28 - 103,9}{103,9} = 0,0036 \end{aligned}$$

Selanjutnya dapat digunakan untuk perhitungan nilai deflator dari material, tenaga kerja, energi, maintenece. Tabel perhitungan deflator dari material, tenaga kerja, energi, maintenece dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Perhitungan Deflator Untuk Biaya Depresiasi dari material, tenaga kerja, energi, maintenece

Bulan	Periode (Rp)		
	2015	2016	2017
Januari	132.681,12	120.619,20	132.681,12
Februari	114.588,24	114.588,24	120.619,20
Maret	132.681,12	126.650,16	132.681,12
April	126.650,16	126.650,16	120.619,20
Mei	114.588,24	126.650,16	120.619,20
Juni	126.650,16	132.681,12	102.526,32
Juli	114.588,24	108.557,28	126.650,16
Agustus	120.619,20	132.681,12	132.681,12
September	126.650,16	126.650,16	114.588,24
Oktober	132.681,12	126.650,16	132.681,12
November	126.650,16	132.681,12	132.681,12
Desember	126.650,16	126.650,16	108.557,28

#### 4.3 Perhitungan Harga Konstan

Harga konstan ini akan diperhitungkan dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$\frac{132.681,12 \times 100}{100 \times 0,0037} = \text{Rp.} 132.681$$

Perhitungan tersebut merupakan contoh perhitungan nilai konstan untuk Depresiasi Febuari 2015, selanjutnya dapat digunakan untuk perhitungan harga konstan dari material, tenaga kerja, energi, maintenece sesuai Tabel 3.

Tabel 3 Perhitungan Harga Konstan Depresiasi (RIP1).

Bulan	Harga Koston Biaya Depresiasi (Rp)		
	2015	2016	2017
Januari	132.681	120.619	132.681
Febuari	114.584	114.588	120.619
Maret	132.674	126.646	132.676
April	126.645	126.650	120.617
Mei	114.587	126.649	120.619
Juni	126.644	132.674	102.526
Juli	114.587	108.557	126.650
Agustus	120.619	132.679	132.679
September	126.650	126.648	114.587
Oktober	132.679	126.647	132.681
November	126.648	132.681	132.679
Desember	126.647	126.650	108.557

#### 4.4 Perhitungan Total Resources Input Partial (RIP Total)

Sebagai contoh perhitungan total RIP untuk bulan januari 2018 adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{RIP Total} &= \text{RIP1} + \text{RIP2} + \text{RIP3} + \text{RIP4} + \text{RIP5} = \text{Rp. } 132.681 + \\ &\text{Rp. } 663.990.542 + \text{Rp. } 6.937.982 + \text{Rp. } \\ &7.396.627 + \text{Rp. } 3.543.014 = \text{Rp. } \\ &682.000.846 \end{aligned}$$

Tabel 4 Perhitungan Total Resources Input Partial Perhitungan Total Resources Input Partial selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Perhitungan Total Resources Input Partial

Bulan	Resources Input Partial Total (Rp)		
	2015	2016	2017
Januari	682.000.846	602.674.794	348.388.003
Februari	320.331.398	609.225.074	374.013.971
Maret	358.551.950	430.275.571	703.376.911
April	353.707.425	477.709.119	377.566.304
Mei	360.981.724	439.357.768	733.089.317
Juni	1.004.888.707	1.435.473.773	660.842.515
Juli	442.721.170	521.854.164	675.039.616
Agustus	417.219.793	472.618.783	536.507.135
September	740.815.679	827.264.395	272.395.002
Oktober	405.395.588	498.168.856	401.208.256
November	536.453.955	830.993.551	483.790.565
Desember	2.194.279.602	579.057.699	707.293.335

#### 4.5 Perhitungan Agregat Output.

Nilai Agregat Output setiap bulan mulai tahun 2015-2017 diperoleh dari penyaluran zakat kepada masyarakat sesuai Tabel 5.

Tabel 5 Nilai Agregat Output

No	Bulan	Agregat Output (Rp)		
		2015	2016	2017
1	Januari	667.483.399	364.500.000	488.150.000
2	Februari	667.483.399	364.500.000	488.150.000
3	Maret	667.483.399	364.500.000	488.150.000
4	April	667.483.399	364.500.000	488.150.000
5	Mei	667.483.399	364.500.000	488.150.000
6	Juni	667.483.399	364.500.000	488.150.000
7	Juli	667.483.399	364.500.000	488.150.000
8	Agustus	667.483.399	364.500.000	488.150.000
9	September	667.483.399	364.500.000	488.150.000
10	Oktober	667.483.399	364.500.000	488.150.000
11	November	667.483.399	364.500.000	488.150.000
12	Desember	667.483.399	364.500.000	488.150.000

#### 4.6 Perhitungan Indeks Produktivitas Parsial

##### a. Produktivitas Depresiasi

Perhitungan Produktivitas Depresiasi untuk perhitungan nilai material, biaya tenaga kerja, energi, maintenance dapat dilihat pada Tabel 6.

##### b. Perhitungan Indeks Produktivitas Total.

Perhitungan Indeks Produktivitas Total untuk perhitungan nilai material, biaya tenaga kerja, energi, maintenance dapat dilihat pada Tabel 7.

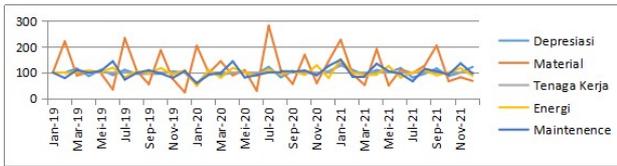
Tabel 7 Perhitungan Indeks Produktivitas Total

Bulan	AOP Total (Rp)	RIP Total (Rp)	Indek Produktivitas (%)
Januari15	667.483.399	682.000.846	100,0
Februari15	667.483.399	320.331.398	89,3
Maret 15	667.483.399	358.551.950	101,4
April15	667.483.399	353.707.425	98,0
Mei15	667.483.399	360.981.724	35,9
Juni15	667.483.399	1.004.888.707	227,0
Juli15	667.483.399	442.721.170	106,1
Agustus15	667.483.399	417.219.793	56,3
September15	667.483.399	740.815.679	182,7
Oktober15	667.483.399	405.395.588	75,6
November15	667.483.399	536.453.955	24,4
Desember15	667.483.399	2.194.279.602	198,8
Januari16	364.500.000	602.674.794	98,9
Februari16	364.500.000	609.225.074	141,6
Maret 16	364.500.000	430.275.571	90,1
April16	364.500.000	477.709.119	108,7
Mei16	364.500.000	439.357.768	30,6
Juni16	364.500.000	1.435.473.773	275,1
Juli16	364.500.000	521.854.164	110,4
Agustus16	364.500.000	472.618.783	57,1
September16	364.500.000	827.264.395	166,1
Oktober16	364.500.000	498.168.856	59,9
November16	364.500.000	830.993.551	143,5
Desember16	364.500.000	579.057.699	222,6
Januari17	488.150.000	348.388.003	93,1
Februari17	488.150.000	374.013.971	53,2
Maret 17	488.150.000	703.376.911	186,3
April17	488.150.000	377.566.304	51,50
Mei17	488.150.000	733.089.317	110,9
Juni17	488.150.000	660.842.515	97,9
Juli17	488.150.000	675.039.616	125,8
Agustus17	488.150.000	536.507.135	197,0
September17	488.150.000	272.395.002	67,9
Oktober17	488.150.000	401.208.256	82,9
November17	488.150.000	483.790.565	68,4
Desember17	488.150.000	707.293.335	68,4

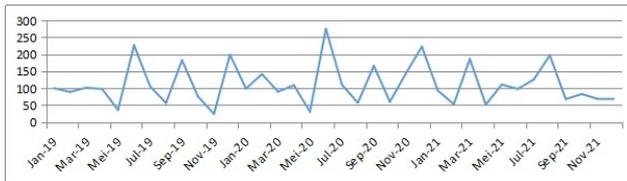
Tabel 6 Perhitungan *Produktivitas Depresiasi*

Bulan	Keluaran Depresiasi (Rp)	Indeks Keluaran	Masukan Depresiasi (Rp)	Indeks Masukan	Indeks Produktivitas (%)
Jan15	667.483.399	1	132.681	1	100
Feb15	667.483.399	1,000	114.584	0,864	115,79
Mar 15	667.483.399	1,000	132.674	1,158	86,37
Apr15	667.483.399	1,000	126.645	0,955	104,76
Mei15	667.483.399	1,000	114.587	0,905	110,52
Jun15	667.483.399	1,000	126.644	1,105	90,48
Jul15	667.483.399	1,000	114.587	0,905	110,52
Agus15	667.483.399	1,000	120.619	1,053	95,00
Sept15	667.483.399	1,000	126.650	1,050	95,24
Okt15	667.483.399	1,000	132.679	1,048	95,46
Nov15	667.483.399	1,000	126.648	0,955	104,76
Des15	667.483.399	1,000	126.647	1,000	100,00
Jan16	364.500.000	0,546	120.619	0,952	57,34
Feb16	364.500.000	1,000	114.588	0,950	105,26
Mar 16	364.500.000	1,000	126.646	1,105	90,48
Apr16	364.500.000	1,000	126.650	1,000	100,00
Mei16	364.500.000	1,000	126.649	1,000	100,00
Jun16	364.500.000	1,000	132.674	1,048	95,46
Jul16	364.500.000	1,000	108.557	0,818	122,22
Agus16	364.500.000	1,000	132.679	1,222	81,82
Sept16	364.500.000	1,000	126.648	0,955	104,76
Okt16	364.500.000	1,000	126.647	1,000	100,00
Nov16	364.500.000	1,000	132.681	1,048	95,45
Des16	364.500.000	1,000	126.650	0,955	104,76
Jan17	488.150.000	1,339	132.681	1,048	127,84
Feb17	488.150.000	1,000	120.619	0,909	110,00
Mar 17	488.150.000	1,000	132.676	1,100	90,91
Apr17	488.150.000	1,000	120.617	0,909	110,00
Mei17	488.150.000	1,000	120.619	1,000	100,00
Juni17	488.150.000	1,000	102.526	0,850	117,65
Juli17	488.150.000	1,000	126.650	1,235	80,95
Agus17	488.150.000	1,000	132.679	1,048	95,46
Sept17	488.150.000	1,000	114.587	0,864	115,79
Okt17	488.150.000	1,000	132.681	1,158	86,36
Nov17	488.150.000	1,000	132.679	1,000	100,00
Des17	488.150.000	1,000	108.557	0,818	122,22

Grafik Perhitungan Indeks Produktivitas dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Grafik Perhitungan Indeks Produktivitas



Gambar 2. Grafik Perhitungan Produktivitas Total

## 5 Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan perhitungan dan analisis terhadap hasil pengukuran produktivitas dengan metode *Marvin.E Mundel* pada Baitul Mal Kota Lhokseumawe, maka dapat disimpulkan. Produktivitas Baitul Mal Kotal Lhokseumawe mengalami peningkatan dan penurunan produktivitas, penurunan produktivitas

terendah terjadi pada bulan November 2015 sebesar 24,4 % dan mengalami peningkatan pada bulan selanjutnya sebesar 198,8 % pada bulan Desember 2015. Peningkatan produktivitas tertinggi pada bulan juni 2016 sebesar 275,1% dari bulan sebelumnya sebesar 30,6%.

### 5.2 Saran

Sebagian masyarakat melaksanakan pembayaran zakat masih kurang sebaiknya badan pengelola zakat dapat melakukan sosialisasi bagaimana pentingnya pembayaran zakat untuk penuntasan kemiskinan dan meningkatkan produktivitas kerja dari msayarakat itu sendiri.

## Daftar Pustaka

- [1] Sinungan 1997. Pengukuran produktivitas. (<http://skripsirian.blogspot.co.id>.)
- [2] Priyatningsih, 2003. Manfaat Pengukuran Produktivita (<http://mediapustaka.com>)
- [3] Reksohadiprojo, 1989. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas.
- [4] Hafidhuddin,Didin. 2002.*Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani).
- [5] Muhammad Ali ,Anwar 2015 *Revitalisasi Peran Zakat Sebagai Upaya Strategis Pengetasn Kemiskinan dan Kebodohan*